

ABSTRACT

Implementation stage on a construction project is a stage playing an important role in determining the project's goal. Change order's work is always in the building construction phase. The existence of change order's work had an impact on the construction process in terms of time performance. Article finds out the influence of change order's work on time performance of construction project and type of work which was most influenced. This research was conducted by using a questionnaire addressed to the project leaders of contractors who designed high-level building construction in Jakarta area. The research result showed change order's work performed during construction to make the project time performance declined. The influence caused by the change order's work could degrade the time performance to 5.942 percent. If the change order did not happen, then the time performance would increase about 2.666 percent from the previous planned time. This increase happened because of tolerance time made during the project planning, so that the decline of time performance occurred was not too big. If there was no change order's work, the time tolerance would not be used. It is concluded that the project completion time will be faster than the planned time before, so that the time performance will increase.

Keywords: *change order, time performance, construction project*

ABSTRAK

Tahap pelaksanaan pada proyek konstruksi merupakan tahapan yang memegang peranan penting dalam menentukan tercapainya tujuan proyek. Pekerjaan change order selalu ada pada tahap pengerjaan konstruksi bangunan. Adanya pekerjaan change order mempunyai dampak terhadap proses pengerjaan konstruksi tersebut dalam hal kinerja waktu. Artikel bertujuan mengetahui pengaruh pekerjaan change order terhadap kinerja waktu pada proyek konstruksi bangunan dan jenis pekerjaan yang paling mempengaruhinya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada pimpinan proyek kontraktor yang membuat konstruksi bangunan tingkat tinggi di wilayah Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan pekerjaan change order yang dilakukan pada saat konstruksi membuat kinerja waktu proyek menurun. Pengaruh yang diberikan oleh adanya pekerjaan change order dapat menurunkan kinerja waktu hingga 5,942 persen. Apabila change order tidak terjadi, maka kinerja waktu akan naik sebesar 2,666 persen dari waktu rencana semula. Hal ini disebabkan karena adanya waktu toleransi yang dibuat pada saat perencanaan proyek, sehingga penurunan kinerja waktu yang terjadi tidak terlalu besar. Disimpulkan, apabila tidak ada pekerjaan change order, toleransi waktu tersebut tidak terpakai. Waktu penyelesaian proyek pun akan lebih cepat dari waktu rencana, sehingga kinerja waktu naik.

Kata Kunci: *change order, kinerja waktu, proyek konstruksi*